

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Mengacu pada judul dan rumusan masalah yang tertera di atas, maka secara mendasar penelitian ini masuk dalam jenis penelitian dengan pendekatan kualitatif. Adapun jenis penelitian ini adalah deskriptif, karena secara harfiah penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud membuat panca indra (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian yang diakumulasikan data dasar dalam cara deskriptif semata-mata tidak untuk mencari atau mendapatkan makna dan implikasi.³⁸

Definisi penelitian kualitatif menurut Bodgan dan Taylor yang mendefinisikan metodologi kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesa, tetapi perlu memandang sebagai bagian dari suatu keutuhan.³⁹ Sedangkan menurut (Densin dan Lincoln 1987) menyatakan penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah,

³⁸Sumardi Suryabrata. 2002. *Metodologi Penelitian*. Raja Grafindo Persada. Jakarta. Hal: 18-19

³⁹Lexy J. Maleong. 2009. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya. Hal: 4

dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.⁴⁰

Dari pengertian diatas maka penulis meyakini bahwa pendekatan dan jenis penelitian deskriptif kualitatif ini sesuai dengan judul dan rumusan masalah yang telah lebih dahulu di rumuskan, namun dari rumusan yang telah ditetapkan juga didasarkan pada pertimbangan sebagai berikut:

1. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan model komunikasi marketing yang diterapkan oleh PT. X dalam memasarkan produk jasanya.
2. Penelitian ini juga membutuhkan suatu pendekatan secara cermat mengenai praktik komunikasi pemasarn PT. X secara langsung dalam proses pemasarannya.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini tentunya di kantorPT. X yang beralamatkan Kabupaten Sidoarjo.⁴¹ Adapun kadangkala peneliti diharuskan pergi kerumah pemilik ataupun Direktur Utama dari PT. X yang dikarenakan rumah beliau juga sebagai kantorkedua ataupun penyimpanan berkas-berkas dari CV. X yang memang merupakan bentuk badan usaha sebelum menjadi PT. X.

⁴⁰Lexy J. Maleong. 2009.*Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya. Hal: 5

⁴¹Observasi Langsung Di Lokasi Penelitian. PT. X.

C. Jenis dan Sumber Data

Terdapat dua jenis data yang biasa dipakai dalam melakukan penggalian data penelitian yakni data primer dan data skunder. Peneliti bisa menggunakan jenis data primer maupun data sekunder atau juga menggunakan kedua-duanya. Data yang diklasifikasikan maupun dianalisa untuk mempermudah dalam menghadapi pada pemecahan permasalahan perolehanya dapat berasal dari Narasumber dan bahan-bahan kepustakaan.⁴²

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan tehnik pengambilan data yang dapat berupa interview, observasi, maupun menggunakan instrument pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya, dalam hal ini yang merupakan sumber data primer atau informan utama adalah Manager Umum dari PT. X. Sedangkan data skunder diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi.⁴³

Ketepatan dan kecermatan informasi mengenai subjek penelitian tergantung pada strategi dan alat penggalian data yang digunakan. Menurut Lofland dan Lofland (1984:47) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain⁴⁴. Untuk itu penulis bermaksud

⁴²P. Joko Subagyo. 2004.*Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*.PT. Rineka Cipta. Jakarta. Hal: 87

⁴³Saifuddin azwar. 2003.*Metode Penelitian*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar. Hal: 36

⁴⁴Lexy J. Maleong. 2009. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya. Hal:157

menggunakan data primer dan juga data sekunder yang berupa sebagai berikut:

1. Sumber data observasi dengan melakukan observasi berusaha mendapatkan data-data, diawali dengan memasuki lapangan penelitian dengan bekal jeli dan teliti. Kepekaan memahami latar berdasarkan penguasaan teori-teori yang relevan dengan fokus penelitian. Data hasil observasi ini lebih diarahkan pada data-data yang terkait dengan tindakan. Dalam memperoleh data, peran peneliti sebagai instrument utama sangat menentukan keberhasilan suatu penelitian. Dalam hal ini panca indra manusia diperlukan untuk menangkap gejala yang diamati.⁴⁵
2. Sumber data wawancara diperoleh dari catatan-catatan penulis saat mengajukan pertanyaan mengenai bahasan penelitian kepada informan yang telah dipercaya dan tentunya memiliki kompetensi yang tepat mengenai pertanyaan-pertanyaan yang akan disampaikan oleh penulis. Dalam hal ini tentu saja informan yang memang sudah memahami mengenai model komunikasi marketing dari PT. X.
3. Sumber data dokument yang berupa tulisan, naskah- naskah berupa arsip, gambar-gambar, dan juga semua kegiatan dari PT. X yang dianggap penting dan sudah didokumentasikan.

D. Tahap-Tahap Penelitian

⁴⁵ Adi Rianto. 2004. *Metodologi Penelitian Sosial & Hukum*. Granit. Jakarta. Hal: 70

Dalam melaksanakan penelitian tentu penulis tidak semer-merta melakukan penelitian begitu saja, namun peneliti diharuskan untuk menjaga etika dan melaksanakan peraturan yang sudah ditetapkan oleh pihak fakultas, tahap-tahap tersebut bias diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Yakni tahap pra lapangan yang dimaksudkan agar penelitian yang berlangsung nanti bisa dikerjakan tanpa kendala-kendala yang berarti, dalam tahap ini peneliti diharuskan untuk menyusun rencana awal dalam proses penelitian, seperti halnya menyiapkan proposal, melakukan sinkronisasi dengan lembaga terkait, dan juga menyiapkan berkas-berkas yang diperlukan dalam penelitian. Jika tahap ini dirinci secara detail maka rinciannya sebagai berikut

- a. Membuat konsep, menemukan masalah, dan menentukan lokasi penelitian

Dalam tahap ini peneliti diharuskan untuk membuat konsep mengenai penelitian seperti apa yang akan dilakukan, dalam proses membuat konsep tersebut tentunya peneliti juga telah mendapatkan permasalahan yang akan ditelitinya, selain itu dalam tahap ini peneliti juga harus sudah menentukan lokasi penelitiannya, termasuk juga sudah berkunjung ke lokasi, serta meminta ijin secara lisan kepada pihak yang bertanggung jawab atas lokasi tersebut.

b. Menyusun proposal penelitian

Sebelum melakukan penelitian dan membuat skripsi, mahasiswa diwajibkan untuk membuat proposal penelitian, yang mana proposal ini tentunya berfungsi sebagai pengajuan bahwasanya mahasiswa yang bersangkutan akan melakukan penelitian dengan konsep dan pembahasan yang sudah tertera di dalam proposal. Melalui proposal, pihak institusi akan menilai, menguji dan menentukan proposal tersebut diterima dan diizinkan untuk meneruskan penelitiannya atau justru ditolakkarena suatu alasan tertentu.

c. Mengurus surat perizinan penelitian

Setelah proposal disetujui oleh pihak institut, maka peneliti akan diberikan surat perizinan, atau juga biasa disebut surat pengantar penelitian yang telah ditanda tangani oleh dekan dari fakultas tempat mahasiswa bernaung. Surat tersebut berguna sebagai bukti bahwa mahasiswa yang bersangkutan memang benar-benar telah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian, selain itu surat tersebut akan mempermudah mahasiswa untuk lebih dipercaya oleh perusahaan atau lembaga tempat melakukan penelitian karena dibumbuhi dengan stempel fakultas, dan juga ditandatangani oleh Dekan fakultas itu sendiri.

d. Menyiapkan peralatan penelitian

Proses penelitian yang berlangsung bisa saja tidak sesuai dengan harapan dari peneliti, oleh sebab itu peneliti harus benar-benar menyiapkan peralatan yang memang dibutuhkan saat terjun pada lokasi penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

Dalam tahap ini semua berkas dan juga perizinan penelitian sudah disetujui, kemudian peneliti tinggal melakukan pengumpulan data yang diperlukan terkait penelitiannya. Dalam proses pengumpulan data peneliti harus bersikap dan melaksanakan tugasnya sebagaimana mestinya agar perusahaan atau lembaga lokasi tempat penelitian tersebut bisa bersahabat dengan peneliti, sikap dan tugas tersebut antara lain

a. Menjalin keakraban

Keakraban adalah hal utama yang harus dibangun oleh peneliti dari awal, keakraban antara peneliti dan informan tentu akan mempermudah peneliti dalam mendapatkan data yang diinginkan. Peneliti harus menjalin keakraban dengan semua pihak didalam struktur organisai lembaga tempat melakukan penelitian, menjalin keakraban dengan siapa saja, termasuk dengan lingkungan terendah di lembaga tersebut, seperti halnya dengan security, ob, atau juga masyarakat sekitar.

b. Mempelajari bahasa serta lingkungan lokasi

Selain menjalin keakraban, peneliti juga harus memahami mengenai Bahasa-bahasa khusus serta keadaan lingkungan lokasi penelitian, hal ini dilakukan karena peneliti dirasa belum mengenal betul lokasi tersebut, peneliti harus menyesuaikan diri dengan keadaan di lokasi tersebut agar tidak terjadi sesuatu yang dianggap bisa mengacaukan proses penggalian data.

3. Tahap analisa data serta penyusunan hasil penelitian

Setelah data terkumpul semua, baik data yang bersifat observasi, dokumen maupun hasil interview. Kemudian peneliti diharuskan untuk menganalisa data yang sudah didapat dengan cara memahami data-data tersebut satu persatu. Selanjutnya dianalisis sesuai dengan rumusan masalah yang dirancang peneliti. Dalam proses penganalisaan data, peneliti juga menulis serta mulai menyusun hasil penelitiannya, dan dalam penyusunan hasil penelitian, peneliti harus berpedoman pada kaidah-kaidah penyusunan skripsi jurusan Manajemen Dakwah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data primer dan data sekunder peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang biasa disebut tehnik triangulasi, yakni menggunakan metode observasi, wawancara, dan juga dokumentasi

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap subjek (partner penelitian) dimana mereka berada biasa melakukan aktivitasnya⁴⁶. Metode observasi yang digunakan adalah observasi non partisipan, yaitu melakukan secara langsung dengan memposisikan diri sebagai pengamat bukan sebagai pelaku, perhatian peneliti terfokus pada bagaimana mengamati, merekam, mempelajari dan mencatat tingkah laku atau fenomena yang diteliti.

Dari pengamatan yang penulis lakukan dilapangan (dikantor PT. X) tidak banyak menggambarkan mengenai marketingnya, karna memang saat itu penulis melakukan observasi hanya sebatas melakukan tinjauan mengenai keadaan kantor dan lebih mengenal dari pada para karyawan PT. X tersebut.

2. Metode Interview

Interview atau wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan, dan sebagainya yang dilakukan dua pihak yaitu pewawancara (Interviewer) dengan orang yang diwawancarai (interviewee). Wawancara adalah metode pengumpulan data yang sangat populer, karena itu banyak digunakan diberbagai penelitian.⁴⁷

⁴⁶Ismail Nawawi. 2012. *Metoda Penelitian kualitatif*. Jakarta. Dwiputra Pustaka Jaya. Hal: 173

⁴⁷Burhan bungin. 2001. *Metodologi penelitian kualitatif*. Jakarta. PT. Raja Grafindo. Hal:143

Saat melakukan interview pada narasumber utama yakni Manager Umum, beliau menjelaskan sedikit mengenai marketingnya yang memang dilakukan dengan mengikuti tender-tender dari pemerintah mengenai proyek yang akan dilelang dan dalam proses tender itu juga tentunya dilakukanya loby-loby agar peluang memenangkan tender bisa lebih besar

3. Metode Dokumentasi

Guba dan Lincoln (1981:228) Dokumen ialah setiap bahan tertulis ataupun film. Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena banyak hal dalam dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.⁴⁸

Dokumen bisa berbentuk otobiografi, memoir, catatan harian, surat-surat pribadi, catatan pengadilan, berita koran, artikel majalah, brosur, bulletin, dan foto-foto.⁴⁹

F. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilih-milihnya menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, dan

⁴⁸Lexy J. Maleong. 2009. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya. Hal: 216-217

⁴⁹Deddy Mulyana. 2008. *Metode Penelitian kwalitatif*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung. Hal:195

memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁵⁰ Tujuan peneliti melakukan analisis data adalah untuk menyederhanakan data sehingga mudah untuk data yang diolah.

Teknis analisis data yang digunakan adalah teknis analisis data kualitatif deskriptif, yaitu menjelaskan pokok-pokok persoalan dan menganalisis data yang diperoleh secara teliti untuk mendapatkan kesimpulan akhir, bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau ingin mengetahui fenomena tertentu.⁵¹ Secara operasional, teknis analisis kualitatif dilakukan melalui beberapa tahapan sebagaimana analisis data yang dilakukan Miles dan Hiberman, yaitu:

Pertama, reduksi data sebagai suatu proses pemilih penyederhanaan, klasifikasi data kasar dari hasil penggunaan teknik alat pengumpulan data di lapangan. Reduksi data sudah dilakukan semenjak pengumpulan data. Reduksi dilakukan secara bertahap dengan cara membuat ringkasan data dan menelusuri tema yang terbesar, setiap data yang diperoleh disilang melalui komentar subjek penelitian yang berbeda untuk menggali informasi dan wawancara serta observasi lanjut.

Kedua, penyajian data merupakan suatu upaya penyusunan sekumpulan informasi menjadi pernyataan. Data kualitatif disajikan dalam bentuk teks yang pada mulanya terpecah dan terpisah menurut sumber

⁵⁰Lexy J. Maleong. 2009. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya. Hal:248

⁵¹ Suharsini Arikunto. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta. Jakarta. Hal: 202-203.

informasi dan saat diperolehnya informasi tersebut. Kemudian data diklasifikasikan menurut pokok-pokok permasalahan.

Ketiga, menarik kesimpulan berdasarkan reduksi, interpretasi penyajian data yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya. Selaras dengan mekanisme logika pemikiran induktif, maka penarikan kesimpulan akan bertolak dari hal-hal yang khusus sampai kepada rumusan simpulan yang sifatnya umum.

G. Teknik Validitas Data

Dalam metode penelitian kualitatif terdapat beberapa teknik untuk memvalidasi data yang telah diperoleh, antara lain yakni:

1. Perpanjangan keikut-sertaan
2. Ketekunan pengamatan
3. Triangulasi
4. Pengecekan sejawat
5. Kecukupan referensial
6. Kasjian kasus negative
7. Penegecekan anggota
8. Uraian rinci
9. Audit kebergantunga
10. Audit kepastian

Dari beberapa teknik validitas data diatas, penulis beranggapan bahwa teknik validitas yang paling cocok dengan penelitian ini adalah menggunakan triangulasi.

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.⁵²

Penelitian menggunakan langkah-langkah dalam tahap triangulasi dengan sumber data:

Pertama, penilaian hasil penelitian dilakukan oleh responden. *Kedua*, mengoreksi kekeliruan oleh sumber data. *Ketiga*, menyediakan tambahan informan secara sukarela. *Keempat*, memasukkan informan dalam kancan penelitian, menciptakan kesempatan untuk mengikhtisarkan sebagai langkah awal analisis data. *Kelima*, menilai kecukupan menyeluruh data yang dikumpulkan.⁵³

⁵²Lexy J. Maleong. 2009. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya. Hal: 326 dan 330

⁵³ Burhan bungin. 2010. *Penelitian Kualitatif*. Pranda Mendia Group. Jakarta. Hal: 257